

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dan financial slack tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memberikan pengawasan dan kontrol yang efektif terhadap perusahaan dalam hal pengungkapan lingkungan, sementara financial slack tidak mampu meningkatkan pembiayaan dan pengungkapan lingkungan karena mayoritas perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan yang tidak terfokus pada pengungkapan dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 perlu mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan lingkungan agar dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah terbatasnya data yang dimiliki oleh peneliti karena penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2019. Sehingga penelitian ini tidak dapat melihat pengaruh dari variabel kepemilikan institusional dan *financial slack* secara longitudinal. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya laporan keuangan dan laporan pengungkapan lingkungan dari perusahaan yang dapat diakses oleh peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa saran praktis yang dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 untuk meningkatkan pengungkapan lingkungan. Pertama, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam melaporkan data lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan laporan tahunan yang jelas dan terperinci tentang kinerja lingkungan perusahaan. Kedua, perusahaan dapat meningkatkan partisipasi dari pihak internal dan eksternal dalam proses pengungkapan lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan forum untuk diskusi dan konsultasi dengan pihak internal dan eksternal seperti komunitas, pemangku kepentingan, dan regulator.

Dari sisi akademis, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penelitian terkait pengungkapan lingkungan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Pertama, peneliti dapat mengevaluasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan selain kepemilikan institusional dan financial slack. Faktor lain yang dapat dipertimbangkan antara lain adalah kualitas manajemen, kualitas sistem akuntansi, dan kualitas sistem pengendalian intern. Kedua, peneliti dapat mengevaluasi pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan berbagai indikator kinerja seperti kinerja keuangan, kinerja operasional, dan kinerja reputasi. Ketiga, peneliti dapat mengevaluasi perbedaan pengungkapan lingkungan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dengan perusahaan manufaktur di negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tuwaijri, S. A., Christensen, T. E., & Hughes, K. E. (2005). The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equations Approach. *SSRN Electronic Journal*.
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2017). Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.06>
- Arief Ujiyantho, M., & Agus Pramuka, B. (2007). *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba*.
- Bradley, S. W., Shepherd, D. A., & Wiklund, J. (2011). The importance of slack for new organizations facing “tough” environments. *Journal of Management Studies*, 48(5), 1071–1097.
- Brammer, S. , B. C. and P. S. (2006). *Corporate Social Performance and Stock Returns: UK evidence from disaggregate measures*.
- Brigham E, & Houston J. (2017). *Fundamentals Of Financial Management*.
- Chithambo, L., & Tauringana, V. (2014). Company specific determinants of greenhouse gases disclosures. *Journal of Applied Accounting Research*, 15(3), 323–338.
- Setiawan, Feri. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)*.
- Gral B. (2014). *How Financialslack Affects Corporate Performance*.
- GRI G4 Standard. (2017). *Mapping G4 to the GRI Standards-DISCLOSURES*.

- Gujarati, D. (2015). *Econometrics by Example*.
- Handajani, L., Subroto, B., & Saraswati, E. (2014). Does Board Diversity Matter on Corporate Social Disclosure? An Indonesian Evidence. In *Journal of Economics and Sustainable Development* www.iiste.org ISSN (Vol. 5, Issue 9).
- Harnida, M. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JSAI*, 2(1).
- Haverson, K. (2017). *Environmental Impacts of Factories and How They Can Improve*.
- Juniartha, I. M., & Dewi, R. R. (2019). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Kadir A. (2011). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Kock, C. J., Santaló, J., & Diestre, L. (2012). Corporate Governance and the Environment: What Type of Governance Creates Greener Companies? *Journal of Management Studies*, 49(3), 492–514.
- Listyaningsih, E., Dewi, R., & Baiti, N. (2018). The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure on Jakarta Islamic Index. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Oktafianti, D. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Environmental Disclosure Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Peserta Proper 2011-2013)*.

- Permanasari, W. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Setiawan, D., Oemar, A., & Pranaditya, A. (2015). *Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Untuk Mempredikasi Kondisi Financial Distress*.
- Sun, N., Salama, A., Hussainey, K., & Habbash, M. (2010). Corporate environmental disclosure, corporate governance and earnings management. *Managerial Auditing Journal*, 25(7), 679–700.
- Suprpti, E., Fajari, F. A., & Anwar, A. S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Environmental Disclosure. *Akuntabilitas*, 12(2).
- Vanacker, T., Collewaert, V., & Paeleman, I. (2013). The relationship between slack resources and the performance of entrepreneurial firms: The role of venture capital and angel investors. *Journal of Management Studies*, 50(6).
- WALHI. (2015). *Tinjauan Lingkungan Hidup 2015 WALHI*. www.walhi.or.id
- Wilmshurst, T. D., & Frost, G. R. (2000). Corporate environmental reporting: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 13(1).
- Winarsih, A. (2015). *Pengaruh Media Online, Sensitivitas Industri Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Kualitas Environmental Disclosure*.
- Yunita Yusuf, Y., Fuad Rahman, A., & Mardiaty, E. (2017). *Determinan Pengungkapan Csr Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*.